



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

DESAIN PROGRAM PEMBINAAN *PARENTING* UNTUK MEMBANGUN RESILIENSI
ANAK DI GRII BATAM

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Onward Siahaan
NIM 2224093

Jakarta
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul DESAIN PROGRAM PEMBINAAN PARENTING UNTUK MEMBANGUN RESILIENSI ANAK DI GRII BATAM, yang telah diseminarkan dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen pada tanggal 13 Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
NIDN 2324026201

Tanda Tangan



Dosen Penanggap

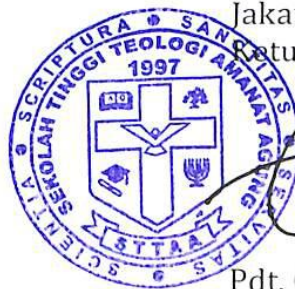
Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D
NIDN 2306077201

Tanda Tangan



Jakarta, 19 Mei 2026

Setua




Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul DESAIN PROGRAM PEMBINAAN *PARENTING* UNTUK MEMBANGUN RESILIENSI ANAK DI GRII BATAM, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan Proyek Akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Mei 2026



SEPULUH RIBU RUPIAH
1000
TR
20
METERAI
TEMPEL
F5893ANX398003933

Onward Siahaan
NIM 2224093

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Onward Siahaan (NIM 2224093)
- (B) DESAIN PROGRAM PEMBINAAN *PARENTING* UNTUK MEMBANGUN RESILIENSI ANAK DI GRII BATAM
- (C) vii + 195 hlm; 2026
- (D) Program Studi Magister Ministri/Konsentrasi Pelayanan Kristen
- (E) Penelitian ini bertujuan merancang program pembinaan *parenting* yang mengintegrasikan teologi Reformed dan psikologi perkembangan untuk membangun resiliensi anak di GRII Batam. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan survei kuantitatif dan wawancara semi-terstruktur. Sampel penelitian kuantitatif terdiri atas 31 diad orang tua-anak usia 10-12 tahun. Wawancara dilakukan kepada 5 orang informan anak dan 5 orang informan orangtua. Resiliensi anak diukur dengan *Child and Youth Resilience Measure-Revised*, sedangkan gaya *parenting* orang tua diukur dengan *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dalam sampel umumnya memiliki resiliensi sedang hingga tinggi, meskipun masih terdapat anak yang memerlukan perhatian khusus. Mayoritas orang tua menunjukkan kecenderungan *parenting* otoritatif-dominan, tetapi wawancara memperlihatkan tantangan dalam konsistensi disiplin, komunikasi emosi, rekonsiliasi pasca-konflik, dan keterlibatan ayah. Analisis diad menunjukkan hubungan positif antara *parenting* otoritatif dan resiliensi anak, serta hubungan negatif antara kecenderungan otoriter atau permisif dengan beberapa dimensi resiliensi. Temuan kualitatif juga menegaskan pentingnya praktik rohani keluarga sebagai *coping* spiritual yang konkret, bukan sekadar rutinitas religius. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merancang tujuh modul pembinaan *parenting* yang menekankan keamanan emosional, disiplin non-kekerasan, rekonsiliasi, keterlibatan ayah, *coping* spiritual, dan dukungan terhadap stres sekolah, teman sebaya, serta penggunaan *gadget*.
- (F) BIBLIOGRAFI 51 (1622-2026)
- (G) Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th. (NIDN 2324026201)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR/TABEL/GRAFIK	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	5
Metode Penelitian	5
Sistematika Penulisan	6
BAB DUA KAJIAN LITERATUR	7
<i>Parenting</i> , <i>Gaya Parenting</i> , dan Tahap Perkembangan Anak	7
Resiliensi dan Hubungannya dengan <i>Parenting</i>	11
Religiusitas, Spiritualitas, dan <i>Coping</i> Anak	12
<i>Parenting</i> dan Resiliensi dalam Perspektif Teologi Reformed	13
Integrasi Teologi dan Psikologi bagi Program <i>Parenting</i>	17
Rangkuman	17
BAB TIGA ANALISIS KONTEKS: PROFIL RESILIENSI ANAK, GAYA <i>PARENTING</i> , DAN PRAKTIK RELIGIUSITAS/SPIRITUALITAS JEMAAT GRII BATAM	19
Pengantar Analisa Konteks	19

Laporan Penelitian Kuantitatif Tentang Pemetaan Awal (<i>baseline mapping</i>)	20
Validitas dan Reliabilitas	21
Resiliensi Anak	22
Gaya <i>Parenting</i>	24
Analisis Diad: Hipotesis Mayor dan Minor	25
Simpulan Penelitian Kuantitatif	27
Laporan Penelitian Kualitatif	28
Landasan Analisis dan Sumber Data	28
Koding dan Kriteria Analisis Memandu Proses Evaluasi	30
Temuan Utama dari Wawancara Anak	32
Temuan Utama dari Wawancara Orang tua	34
Integrasi Temuan Kualitatif dan Kuantitatif	37
Rumusan Persyaratan Desain Program <i>Parenting</i> GRII Batam	40
BAB EMPAT DESAIN PROGRAM PEMBINAAN <i>PARENTING</i> GRII BATAM	44
Landasan Penyusunan Program	44
Rancang Bangun Program	46
Matriks Ringkas Tujuh Modul Pembinaan	49
Penjelasan Singkat Tiap Modul	51
Evaluasi Program	55
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	57
Kesimpulan	57
Saran	58
BIBLIOGRAFI	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner CYRM-R untuk Mengukur Resiliensi Anak	65
2. Kuesioner PSDQ untuk Mengukur Gaya <i>Parenting</i>	70
3. Pedoman Wawancara Semi-Terstruktur untuk Orang Tua & Anak	75
4. Tabel-Tabel Hasil Penelitian Kuantitatif dengan Instrumen CYRM-R untuk Pengukuran Resiliensi Anak	76
5. Tabel-Tabel Hasil Penelitian Kuantitatif dengan Instrumen PSDQ untuk Pengukuran Gaya <i>Parenting</i>	79
6. Tabel-Tabel Hasil Penelitian Kuantitatif: Analisis Diad Orang Tua-Anak	85
7. Hipotesis Mayor	87
8. Hipotesis Minor	88
9. Transkripsi Wawancara Orang Tua (5 Informan)	90
10. Transkripsi Wawancara Anak (5 Informan)	142
11. Modul Program Pembinaan <i>Parenting</i> untuk Membangun Resiliensi Anak di GRII Batam	157

DAFTAR GAMBAR/TABEL/GRAFIK

1. Gambar 2.1. Diagram gaya *parenting* berdasarkan dimensi Kontrol (*demandingness*) dan Kehangatan (*responsiveness*)
2. Tabel 3.1 Resiliensi Anak Umur 10-12 di GRII Batam
3. Tabel 3.2 Gaya *Parenting* Orangtua dari Anak Usia 10-12 tahun di GRII Batam
4. Tabel 3.3 Koding dan Kriteria Analisis
5. Tabel 3.4 Rumusan Persyaratan Desain
6. Tabel 4.1 Matriks Ringkas Tujuh Modul Pembinaan

BAB SATU

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada era digital ini, anak hidup dalam tekanan yang semakin kompleks. Sebagai anak zaman, mereka menghadapi tuntutan akademik, budaya lomba prestasi, relasi teman sebaya, dan penggunaan teknologi digital yang justru teridentifikasi menjadi sumber stres yang memengaruhi kesejahteraan emosional anak. Kemampuan anak untuk dapat bertahan, mengalami pemulihan, dan tetap berkembang saat menghadapi tekanan menjadi suatu studi yang sangat penting, yang disebut dengan studi resiliensi. Data kesehatan mental remaja menunjukkan bahwa persoalan kecemasan, depresi, dan gangguan perilaku sudah merupakan persoalan krusial yang harus ditangani segera.¹ Isu ini merupakan realitas yang harus mendapat perhatian dari keluarga, sekolah, gereja, dan komunitas pelayanan anak.

Walaupun resiliensi tidak hanya ditentukan oleh faktor keluarga semata, penelitian yang dilakukan para pakar psikologi membuktikan bahwa pola *parenting* berkaitan erat dengan kemampuan anak mengelola tekanan. Gaya *parenting* otoritatif, yang memadukan kehangatan dan komunikasi, dengan struktur disiplin yang jelas, cenderung berkorelasi dengan resiliensi anak yang lebih baik. Sebaliknya,

1. “*Laporan Penelitian Indonesia - National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS)*” (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi, 2022), xiii, <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia/file>.

pola otoriter yang keras atau permisif yang tidak konsisten dapat melemahkan regulasi diri dan rasa aman dari anak.² Temuan ini penting bagi gereja, karena disamping keharusan hadirnya ajaran yang benar, anak juga sangat membutuhkan lingkungan relasional yang aman untuk belajar, menghadapi kegagalan, bertobat dan dipulihkan, serta untuk bertumbuh.

Dalam perspektif Reformed, *parenting* bukan hanya sekadar teknik mendidik anak. Keluarga adalah bagian dari komunitas perjanjian, dimana orang tua dipanggil untuk mendidik anak mereka dalam kebenaran injil.³ Mandat ini sejalan dengan Ulangan 6:4-9 yang menempatkan orang tua sebagai pendidik utama iman kepada anak-anaknya, dan juga Efesus 6:4 yang menuntut para ayah mendidik anak dalam ajaran dan nasihat Tuhan tanpa membangkitkan amarah mereka.

Dalam perspektif Kristen Reformed, resiliensi tidak dipahami sebagai ketangguhan yang disandarkan pada kekuatan diri semata-mata. Alkitab menyatakan bahwa penderitaan dapat membentuk ketekunan/daya tahan (*endurance*), karakter yang tahan uji/keteguhan hati (*steadfastness*), dan pengharapan (Rm. 5:3-4; Yak. 1:2-4). Membangun resiliensi anak dalam keluarga Kristen berarti menolong anak mengenali tekanan hidup secara jujur, kemudian dalam merespon tekanan tersebut dapat mengelola emosi secara sehat serta melihat pergumulan dalam terang providensia Allah. Dalam melakukan upaya membangun

2. Alice Whita Savira, M. M. Nimas Eki Suprawati, dan Ernest Justin, "Parenting Styles and Student Resilience: The Role of Religiosity as a Mediator," *Journal of Educational, Health and Community Psychology* 13, no. 4 (2024): 1666, <https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i4.30245>; Diana Baumrind, "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior," *Child Development* 37, no. 4 (1966): 887-907.

3. Louis Berkhof dan Cornelius Van Til, *Dasar-Dasar Pendidikan Kristen: Ceramah-Ceramah kepada Guru-Guru Kristen* (Surabaya: Momentum, 2022), 99-125.

resiliensi ini, integrasi teologi dan psikologi diperlukan agar *parenting* tidak berhenti pada nasihat normatif, tetapi juga menolong orang tua menerapkan kasih, disiplin, komunikasi, dan pemulihan relasi dalam praktik sehari-hari.⁴

Kebutuhan tersebut nyata dalam konteks jemaat GRII Batam, dimana penulis menjadi anggota jemaat. Jemaat ini didominasi keluarga muda yang mempunyai modal rohani dan komunitas yang relatif kuat. Namun dalam hal mendidik anak, juga menghadapi persoalan dan tantangan yang sama dengan keluarga modern lain. Dari observasi awal yang penulis lakukan, tampak adanya keberagaman tingkat resiliensi anak dalam keluarga jemaat. Dari 3 anak yang diamati, ada anak yang mengalami tekanan akademik hingga ianya membutuhkan pertolongan ahli psikiatri. Seorang lainnya pernah murung dalam jangka waktu relatif lama dan mengungkapkan keinginan untuk mati ketika keluarga mengalami konflik dan kesulitan ekonomi. Sebaliknya, seorang anak lainnya yang menghadapi perundungan dari teman sebaya di sekolahnya, mampu mengubah pengalaman itu menjadi motivasi pertumbuhan. Perbedaan respon dari ketiga anak tersebut tidak dapat dijelaskan hanya oleh karakter dari anak semata. Tampaknya kemampuan anak dalam menghadapi tekanan ini, sangat terkait dengan bagaimana pola kehadiran orang tua, konsistensi penerapan disiplin, kehangatan komunikasi, serta bagaimana cara keluarga memaknai pergumulan dalam iman. Karena itu, penelitian ini berangkat dari kebutuhan pastoral yang nyata, bukan hanya dari kebutuhan penulis untuk memenuhi tugas akademik.

4. Jack O. Balswick dan Judith K. Balswick, *The Family: A Christian Perspective on the Contemporary Home*, ed. ke-4 (Grand Rapids: Baker Academic, 2014), 124-6.

Dengan latar belakang demikian, penulis bermaksud agar proyek akhir ini dapat merancang program pembinaan *parenting* yang mengintegrasikan teologi Reformed dengan psikologi perkembangan. Penulis memfokuskan penelitian pada diad orang tua-anak usia 10-12 tahun. Pada usia ini anak berada pada masa kanak-kanak akhir menuju remaja awal, saat dimana anak mulai merasakan adanya tekanan akademik, perbandingan sosial, perkembangan identitas, dan kebutuhan otonomi yang lebih besar. Penulis sangat berharap agar program yang disusun ini kiranya dapat menolong para orang tua jemaat GRII Batam membangun rumah sebagai ruang yang aman, terstruktur, penuh anugerah, dan menumbuhkan resiliensi anak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa pertanyaan mendasar yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain program pembinaan *parenting* yang mengintegrasikan prinsip teologi Reformed dengan pendekatan psikologi dapat membangun resiliensi anak?
2. Apa saja modul dan alat bantu aplikatif yang dibutuhkan untuk membekali orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka secara efektif?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang program pembinaan *parenting* berbasis integrasi teologi dan psikologi yang kontekstual bagi jemaat GRII Batam.
2. Menyusun modul aplikatif dan alat evaluasi bagi orang tua dalam membangun resiliensi anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *developmental research* dengan pendekatan *mixed methods*. Komponen kuantitatif berfungsi sebagai *baseline mapping* atau *needs assessment*, bukan untuk menarik kesimpulan kausal. Anak usia 10-12 tahun mengisi CYRM-R versi Indonesia untuk memetakan resiliensi sosial-ekologis,⁵ sedangkan orang tua mengisi PSDQ-Short Version untuk memetakan kecenderungan gaya *parenting*.⁶ Unit analisis kuantitatif adalah diad orang tua-anak.

Komponen kualitatif dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan anak dan orang tua untuk memahami praktik *parenting* sehari-hari, termasuk dalam hal komunikasi, penerapan disiplin, mengatasi konflik, rekonsiliasi pasca konflik, *parenting* bersama ayah-ibu (*co-parenting*), serta religiusitas/spiritualitas keluarga. Hasil kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan untuk merumuskan kebutuhan desain

5 . Ihsana Sabriani Borualogo dan Philip Jefferies, "Adapting the Child and Youth Resilience Measure-Revised for Indonesian Contexts," *Journal of Educational, Health and Community Psychology* 8, no. 4 (Desember 2019): 480-98, <https://doi.org/10.12928/jehcp.v8i4.12962>.

6. Anayanti Rahmawati, Fajrianthi Fajrianthi, dan Urip Purwono, "The Psychometric Properties of Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form in Indonesia," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11, no. 1 (Maret 2022): 42-50, <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21650>.

program. Karena penelitian dilakukan dalam konteks jemaat GRII Batam, interpretasi dan rancangan program difokuskan pada kebutuhan lokal jemaat, dengan tetap didukung kajian literatur psikologi perkembangan dan teologi Reformed.

Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri atas lima bab yang dirangkai secara logis. Bab Satu Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab Dua Kajian Literatur, menyajikan teori *parenting*, resiliensi, perkembangan anak usia 10-12 tahun, spiritualitas, *parenting Reformed*, resiliensi rohani, dan integrasi teologi-psikologi. Bab Tiga memaparkan analisis konteks GRII Batam berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif. Bab Empat merancang program pembinaan, modul aplikatif, dan instrumen evaluasi. Bab Lima berisi kesimpulan dan rekomendasi implementasi.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang pertama, dengan desain program pembinaan *parenting* bagi orang tua anak usia 10–12 tahun di GRII Batam yang mengintegrasikan teologi Reformed dan psikologi perkembangan. Teologi Reformed memberi dasar bahwa *parenting* adalah panggilan kovenantal untuk menggembalakan anak dalam kasih, disiplin, firman, doa, pertobatan, dan pengharapan kepada Allah. Psikologi perkembangan menjadi alat bantu menerjemahkan panggilan itu menjadi keterampilan yang konkret untuk tema: komunikasi emosi; disiplin non-kekerasan; rekonsiliasi pasca-konflik; keterlibatan ayah; *coping* spiritual; dan pendampingan terhadap tekanan sekolah, teman sebaya, serta penggunaan *gadget*.

Penelitian ini juga telah menjawab rumusan masalah yang kedua, dengan menghasilkan tujuh modul pembinaan dan alat bantu aplikatif. Modul tersebut adalah: fondasi kovenan dan peta resiliensi keluarga; keamanan emosional dan komunikasi emosi; disiplin Injili yang jelas dan konsisten; rekonsiliasi pasca-konflik; keterlibatan ayah dan keselarasan *co-parenting*; *coping* spiritual keluarga; serta pendampingan stres sekolah, teman sebaya, *gadget*, dan ekologi gereja. Alat bantu yang penulis usulkan adalah: peta keluarga; waktu aman; kontrak aturan rumah;

rencana media keluarga; catatan rekonsiliasi; jadwal kehadiran ayah; liturgi *coping* spiritual; peta dukungan anak; dan evaluasi per modul.

Hasil analisis menunjukkan bahwa anak-anak dalam sampel umumnya memiliki tingkat resiliensi sedang hingga tinggi, tetapi masih ada anak yang membutuhkan perhatian khusus. Pola *parenting* orang tua cenderung otoritatif-dominan, namun masih terdapat residu otoriter dan permisif dalam hal: kekerasan verbal, inkonsistensi disiplin, hambatan komunikasi emosi, rekonsiliasi yang belum terstruktur, dan adanya jarak emosional ayah. Analisis diad memperlihatkan *parenting* otoritatif berkorelasi positif dengan resiliensi anak, sedangkan kecenderungan otoriter dan permisif berkorelasi negatif dengan beberapa dimensi dari resiliensi tersebut. Temuan kualitatif menunjukkan bahwa spiritualitas keluarga baru berdampak bila doa, firman, pengampunan, dan pengharapan Injil dihubungkan langsung dengan pergumulan anak. Temuan ini memiliki arti yang penting bagi pelayanan keluarga di GRII Batam: gereja perlu bergerak dari pembinaan yang hanya bersifat pengajaran menuju pembentukan kebiasaan keluarga yang aman, konsisten, relasional, dan berakar pada Injil.

Saran

Penulis menyarankan agar GRII Batam menerapkan program tujuh modul ini secara bertahap, praktis, dan berbasis pelatihan. Ayah dan ibu seyogianya dilibatkan bersama, dengan pendampingan dari fasilitator yang memahami teologi Reformed serta peka secara psikologis dan pastoral. Materi modul, lembar kerja, dan instrumen evaluasi perlu disusun dalam suatu buku panduan yang terdokumentasi

dengan baik agar mudah digunakan ulang. Gereja disarankan menyediakan mentoring, konseling pastoral, dan rujukan profesional bagi kemungkinan adanya kasus yang lebih berat. Evaluasi lanjutan diharapkan dapat dilakukan tiga sampai dua belas bulan setelah terlaksana satu siklus lokakarya program ini untuk menilai perubahan praktik *parenting*, resiliensi anak, dan fungsi spiritualitas keluarga.

BIBLIOGRAFI

- Ali, E., N. Letourneau, dan K. Benzies. "Parent-Child Attachment: A Principle-Based Concept Analysis." *SAGE Open Nursing* 7 (2021): 1-18.
<https://doi.org/10.1177/23779608211009000>.
- Allen, Holly Catterton. *Forming Resilient Children: The Role of Spiritual Formation for Healthy Development*. Downers Grove: IVP Academic, 2021.
- Allen, Leslie C. "Romans." Dalam *Zondervan Bible Commentary: One Volume Illustrated Edition*, diedit oleh F. F. Bruce. Grand Rapids: Zondervan, 2008.
- American Academy of Pediatrics. "How to Make a Family Media Plan." *HealthyChildren.org*. Diperbarui 20 Januari 2026.
<https://www.healthychildren.org/English/family-life/Media/Pages/How-to-Make-a-Family-Media-Use-Plan.aspx>.
- Balswick, Jack O., dan Judith K. Balswick. *The Family: A Christian Perspective on the Contemporary Home*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Baker Books, 1999.
- Balswick, Jack O., dan Judith K. Balswick. *The Family: A Christian Perspective on the Contemporary Home*. Ed. ke-4. Grand Rapids: Baker Academic, 2014.
- Baranowski, T., T. O'Connor, S. Hughes, E. Sleddens, A. Beltran, L. Frankel, J. A. Mendoza, dan J. Baranowski. "Houston... We Have a Problem! Measurement of Parenting." *Childhood Obesity* 9, suppl. 1 (Agustus 2013): S1-S4.
<https://doi.org/10.1089/chi.2013.0040>.
- Baumrind, Diana. "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior." *Child Development* 37, no. 4 (1966): 887-907.
- Baumrind, Diana. "Patterns of Parental Authority and Adolescent Autonomy." *New Directions for Child and Adolescent Development* no. 108 (Summer 2005): 61-69.
- Baumrind, Diana. "The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use." *Journal of Early Adolescence* 11, no. 1 (Februari 1991): 56-95.
- Beeke, Joel R. *Parenting by God's Promises: How to Raise Children in the Covenant of Grace*. Orlando: Reformation Trust, 2011.

- Berkhof, Louis, dan Cornelius Van Til. *Dasar-Dasar Pendidikan Kristen: Ceramah-Ceramah kepada Guru-Guru Kristen*. Surabaya: Momentum, 2022.
- Borualogo, Ihsana Sabriani, dan Philip Jefferies. "Adapting the Child and Youth Resilience Measure-Revised for Indonesian Contexts." *Journal of Educational, Health and Community Psychology* 8, no. 4 (Desember 2019): 480-498. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v8i4.12962>.
- Bowlby, John. *A Secure Base*. London: Routledge, 1988.
- Bronfenbrenner, Urie. "Ecological Models of Human Development." Dalam *International Encyclopedia of Education*, vol. 3, ed. ke-2. Oxford: Elsevier, 1994.
- Calvin, John. "Commentaries on Ephesians." *Bible Hub*. Diakses 3 Mei 2026. <https://biblehub.com/commentaries/calvin/ephesians/6.htm>.
- Carroza-Pacheco, Ana Maria, Carolina Bringas-Molleda, dan Benito Leon-del-Barco. "Parenting Styles and Key Aspects of Resilience in Secondary Education Students." *Adolescents* 5, no. 4 (2025): 75. <https://doi.org/10.3390/adolescents5040075>.
- Carson, T. "James." *Zondervan Bible Commentary: One Volume Illustrated Edition*, diedit oleh F. F. Bruce. Grand Rapids: Zondervan, 2008.
- Center on the Developing Child at Harvard University. "InBrief: The Science of Resilience." 6 Juni 2015. <https://developingchild.harvard.edu/wp-content/uploads/2024/10/InBrief-The-Science-of-Resilience.pdf>.
- Cherry, Kendra. "Erikson's Stages of Psychosocial Development." *Verywell Mind*. Diakses 3 Mei 2026. <https://www.verywellmind.com/erik-eriksons-stages-of-psychosocial-development-2795740>.
- Cherry, Kendra. "Piaget's Stages of Cognitive Development Explained." *Verywell Mind*. Diakses 3 Mei 2026. <https://www.verywellmind.com/piagets-stages-of-cognitive-development-2795457>.
- Fetters, Michael D., Leslie A. Curry, dan John W. Creswell. "Achieving Integration in Mixed Methods Designs - Principles and Practices." *Health Services Research* 48, no. 6pt2 (Desember 2013): 2134-2156. <https://doi.org/10.1111/1475-6773.12117>.
- General Assembly of the Church of Scotland. "The Directory for Family Worship." *The Westminster Standard*. 1647. <https://thewestminsterstandard.org/directory-for-family-worship/>.

- Gouge, William. *Domestical Duties*. London, 1622.
<https://www.monergism.com/thethreshold/sdg/gouge/Domestical%20Duties%20-%20William%20Gouge.pdf>.
- Hayek, Joyce, Francine Schneider, Nathalie Lahoud, Maya Tueni, dan Hein de Vries. "Authoritative Parenting Stimulates Academic Achievement, Also Partly via Self-Efficacy and Intention towards Getting Good Grades." *PLOS ONE* 17, no. 3 (2022): e0265595. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265595>.
- Hoghugh, Masud. "Parenting: An Introduction." Dalam *Handbook of Parenting: Theory and Research for Practice*, diedit oleh Masud Hoghugh dan Nicholas Long, 1-18. London: SAGE, 2004.
- Kemp, Carla. "AAP Recommends Positive Discipline Rather than Physical, Verbal Punishment." *AAP News*, 5 November 2018.
<http://www.aappublications.org/news/2018/10/19/nc18altdiscipline101918>.
- Kidder, Daniel P., et al. "CDC Program Evaluation Framework, 2024." *MMWR Recommendations and Reports* 73, no. 6 (26 September 2024): 1-37.
<https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/73/rr/rr7306a1.htm>.
- "*Laporan Penelitian Indonesia - National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS)*" (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi, 2022), xiii,
<https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia/file>.
- Luthar, Suniya S., dan Dante Cicchetti. "The Construct of Resilience: Implications for Interventions and Social Policies." *Development and Psychopathology* 12, no. 4 (2000): 857-885. <https://doi.org/10.1017/S0954579400004156>.
- Ma, Fengling, Breanne E. Wylie, Xianming Luo, Zhenfen He, Fen Xu, dan Angela D. Evans. "Apologies Repair Children's Trust: The Mediating Role of Emotions." *Journal of Experimental Child Psychology* 176 (2018): 1-12.
<https://doi.org/10.1016/j.jecp.2018.05.008>.
- Masten, Ann S. "Ordinary Magic: Resilience Processes in Development." *American Psychologist* 56, no. 3 (2001): 227-238. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.56.3.227>.
- National Scientific Council on the Developing Child. *Supportive Relationships and Active Skill-Building Strengthen the Foundations of Resilience: Working Paper No. 13*. Cambridge: Center on the Developing Child at Harvard University, 2015. <https://developingchild.harvard.edu/resources/supportive->

relationships-and-active-skill-building-strengthen-the-foundations-of-resilience/.

NIV Spirit of the Reformation Study Bible. Grand Rapids: Zondervan, 2003.

OpenStax. "Lifespan Theories." *Psychology 2e*. Diakses 3 Mei 2026.
<https://openstax.org/books/psychology-2e/pages/9-2-lifespan-theories>.

Puglisi, Nilo, Valentine Rattaz, Nicolas Favez, dan rekan-rekan. "Father Involvement and Emotion Regulation during Early Childhood: A Systematic Review." *BMC Psychology* 12 (2024): 675. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-02182-x>.

Qiu, Chen, dan Kathy Kar-man Shum. "Emotion Coaching Intervention for Chinese Mothers of Preschoolers: A Randomized Controlled Trial." *Child Psychiatry and Human Development* 53, no. 1 (2022): 61-75.
<https://doi.org/10.1007/s10578-020-01101-6>.

Rahmawati, Anayanti, Fajrianthi Fajrianthi, dan Urip Purwono. "The Psychometric Properties of Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form in Indonesia." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11, no. 1 (Maret 2022): 42-50. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21650>.

Santrock, John W. *Child Development: An Introduction*. Ed. ke-13. New York: McGraw-Hill, 2011.

Savira, Alice Whita, M. M. Nimas Eki Suprawati, dan Ernest Justin. "Parenting Styles and Student Resilience: The Role of Religiosity as a Mediator." *Journal of Educational, Health and Community Psychology* 13, no. 4 (2024): 1665-1687.
<https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i4.30245>.

Schwalm, Fabio Duarte, Rafaela Brugalli Zandavalli, Eno Dias de Castro Filho, dan Giancarlo Lucchetti. "Is There a Relationship between Spirituality/Religiosity and Resilience? A Systematic Review and Meta-Analysis of Observational Studies." *Journal of Health Psychology* 27, no. 5 (April 2022): 1218-1232.
<https://doi.org/10.1177/1359105320984537>.

Sulaiman, Hamidah, Sigit Purnama, Andi Holilulloh, Laily Hidayati, dan Nur Hasbuna Saleh. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Tripp, Paul David. *Parenting: 14 Gospel Principles That Can Radically Change Your Family*. Wheaton: Crossway, 2024.

Ungar, Michael. "The Social Ecology of Resilience: Addressing Contextual and Cultural Ambiguity of a Nascent Construct." *American Journal of*

Orthopsychiatry 81, no. 1 (2011): 1-17. <https://doi.org/10.1111/j.1939-0025.2010.01067.x>.

Wang, Jiana, et al. "Effect of Parenting Style on the Emotional and Behavioral Problems among Chinese Adolescents: The Mediating Effect of Resilience." *BMC Public Health* 24 (2024): 787. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18167-9>.

Williamson, G. I. *Katekismus Heidelberg*. Surabaya: Momentum, 2017.

Williamson, G. I. *Pengakuan Iman Westminster*. Surabaya: Momentum, 2017.

Yang, Chenyue. "Effects of Parenting Styles on Anxiety." *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 29 (2024): 517-520. <https://doi.org/10.54097/p749vb20>.

Yule, Kristen, Jessica Houston, dan John Grych. "Resilience in Children Exposed to Violence: A Meta-analysis of Protective Factors Across Ecological Contexts." *Clinical Child and Family Psychology Review* 22, no. 3 (2019): 406-431. <https://doi.org/10.1007/s10567-019-00293-1>.

Zahl-Olsen, Rune, et al. "Effects of Emotionally Oriented Parental Interventions: A Systematic Review and Meta-analysis." *Frontiers in Psychology* 14 (2023): 1159892. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1159892>.

Zimmer-Gembeck, Melanie J., Ellen A. Skinner, Riley A. Scott, Katherine M. Ryan, Tanya Hawes, Alex A. Gardner, dan Amanda L. Duffy. "Parental Support and Adolescents' Coping with Academic Stressors: A Longitudinal Study of Parents' Influence Beyond Academic Pressure and Achievement." *Journal of Youth and Adolescence* 52 (2023): 2464-2479. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01864-w>.